

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia pada bulan Juli 2016 menetapkan kebijakan perpajakan baru yang dikenal dengan sebutan kebijakan *Tax Amnesty* 2016. *Tax Amnesty* atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan. Penelitian ini menggunakan metode *event study* berupa kebijakan *Tax Amnesty* 2016 yang bertujuan untuk menguji informasi yang ada dengan jangka waktu penelitian dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai 31 Maret 2017 selama hari kerja bursa. Sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* pada saat kebijakan *Tax Amnesty* 2016 periode I, periode II, dan periode III dan pengujian hipotesis kedua menggunakan *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa ada perbedaan *trading volume activity* pada saat kebijakan *Tax Amnesty* 2016 periode I, periode II, dan periode III.

Kata kunci: *Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity*